

**ANALISIS TOKOH HISAKO OISHI DALAM  
NOVEL *NIJUUSHI NO HITOMI* KARYA SAKAE TSUBOI  
MELALUI TEORI KEBUTUHAN BERTINGKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**INAS SYARIFAH**

**2011110012**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FALKUTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**2015**

**ANALISIS TOKOH HISAKO OISHI DALAM  
NOVEL *NIJUUSHI NO HITOMI* KARYA SAKAE TSUBOI  
MELALUI TEORI KEBUTUHAN BERTINGKAT**

**SKRIPSI**



**INAS SYARIFAH**

**2011110012**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FALKUTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**2015**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Inas Syarifiah

NIM : 2011110012

Tanda Tangan :



Tanggal :



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

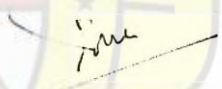
Nama : Inas Syarifiah

NIM : 2011110012

Program Studi : Sastra Jepang(S1)

Judul Skripsi : Analisis Tokoh Hisako Oishi Dalam Novel *Ni juushi no Hitomi* Karya Sakae Tsuboi Melalui Teori Kebutuhan Bertingkat

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 31 Agustus 2015 pada program studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma persada.

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiard, M. Si 

Pembaca : Metty Suwandany, SS, M. Pd

Ketua Jurusan : Hargo Saptaji, SS, M.A.


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, 31 Agustus 2015.

Oleh

### DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si. (.....)

Pembaca : Metty Suwandany, SS, M.Pd. (.....)

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim (.....)

Disahkan pada hari Senin, 21 September, 2015.

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,





Hargo Saptaji, SS, M.A.





Syamsul Bachri, SS, M.Si

## ABSTRAK

Nama : Inas Syarifiah  
Program Studi : Sastra Jepang (S1)  
Judul : Analisis Tokoh Hisako Oishi Dalam Novel *Nijuushi no Hitomi* Karya Sakae Tsuboi Melalui Teori Kebutuhan Bertingkat

Dalam skripsi ini penulis menganalisis tokoh Hisako Oishi sebagai tokoh utama dalam novel *Nijuushi no Hitomi* yang ditulis oleh Sakae Tsuboi. Di dalam novel ini, menceritakan tentang seorang guru yang mengajar dua belas orang murid di desa terpencil. Guru itu bernama Hisako Oishi. Oishi terus berjuang mengatasi segala masalah yang terjadi, sehingga kebutuhan bertingkatnya pun terpenuhi.

Dalam skripsi ini penulis menguraikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik menggunakan analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Unsur ekstrinsik menggunakan teori kebutuhan bertingkat oleh Abraham Maslow. Teori kebutuhan bertingkat tersebut terdiri atas lima bagian yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

## 概要

名前 : イナス・シャリファー  
学生番号 : 2011110012  
文学部 : 日本文学  
題名 : 壺井栄の「二十四の瞳」という小説における久子大石の高度必要の理論による分析

この論文では、筆者は壺井栄の「二十四の瞳」という小説における主人公としての久子大石を研究する。この小説では、小さな村で十二人の学生を教えている先生という話だ。先生の名は大石久子だ。大石は色々な問題を解決しようとする。だから、大石の高度必要を果たした。

この論文の中で、筆者は内因性の要素と外因性の要素説明する。内因性の要素は人柄やプロットや背景で、外因性の要素としてアブラハム・マズローの高度必要の理論を使う。この欲求理論は5段階があり、生理的欲求、安全の欲求、社会的欲求 / 所属と愛の欲求、承認の欲求、自己実現の欲求だ。

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis tokoh Hisako Oishi dalam novel *Nijuushi no Hitomi* karya Sakae Tsuboi melalui teori kebutuhan bertingkat”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan baik, berupa dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra.Purwani Purawardi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd, selaku dosen pembaca yang turut membimbing dan mengarahkan serta memberi saran agar skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang
4. Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
5. Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada;
6. Ibu Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si, M.A., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi dukungan dan memberikan nasihat selama perkuliahan;



7. Bapak Ibu Dosen Jurusan Fakultas Sastra Jepang, yang telah bersabar dalam memberikan pengajarannya yang bermanfaat selama perkuliahan;
8. Staff Fakultas Sastra yang telah membantu saya dalam kepengurusan akademik;
9. Yang tercinta orang tua, kakak dan keluarga besar penulis, yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian, semangat dan doa sehingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
10. Sahabat serta teman-teman, yang selalu memberi dukungan, hiburan serta bantuannya, baik dalam perkuliahan ataupun penulisan skripsi ini;
11. Semua Pihak yang telah membantu serta mendukung penulis, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahawa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis,

Inas Syarifah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii

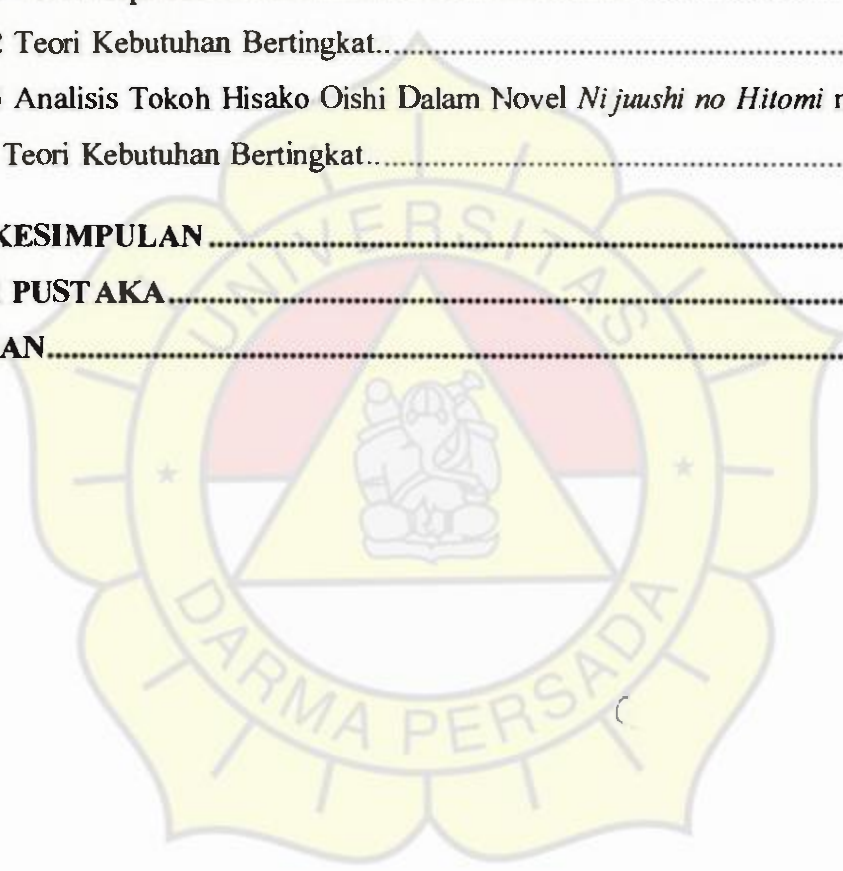
### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Perumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Landasan Teori .....	5
1.6.1 Unsur Intrinsik .....	5
1.6.2 Unsur Ekstrinsik melalui Teori Psikologi Humanistik .....	7
1.7 Metode Penelitian .....	7
1.8 Manfaat Penelitian .....	8
1.9 Sistematika Penyajian .....	8

### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *NIJUSHI NO HITOMI*

2.1 Tokoh dan Penokohan .....	9
2.1.1 Tokoh Utama .....	9
2.1.2 Tokoh Bawahan/Tambahan .....	14
2.2 Latar .....	22
2.2.1 Latar Tempat .....	22

2.2.2 Latar Waktu.....	25
2.2.3 Latar Sosial .....	27
2.3 Alur .....	31
<b>BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL <i>NIJUSHI NO HITOMI</i></b>	
3.1 Teori Kepribadian Humanistik Abraham Maslow.....	9
3.2 Teori Kebutuhan Bertingkat.....	22
3.3 Analisis Tokoh Hisako Oishi Dalam Novel <i>Ni juushi no Hitomi</i> melalui Teori Kebutuhan Bertingkat.....	31
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>



# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Jakob sumardjo dan sains K.M., 1986:3)

Karya sastra bersifat unik dan dianggap sebagai cerminan kehidupan sosial masyarakat. karya sastra dan sosiologi cenderung saling melengkapi bahkan sulit dipisahkan, disebabkan oleh tindakan manusia yang tidak dapat lepas dari interaksi sosial dan komunikasi serta kepribadian manusia dipengaruhi oleh sistem budaya, maka struktur sosial pengarang dapat mempengaruhi bentuk karya sastra itu sendiri.

Salah satu genre dari karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu yang paling populer di kalangan masyarakat. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan atau dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya yang juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2005:4).

Dalam novel terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang meliputi tema, alur (cerita), penokohan (watak), latar (setting), amanat (pesan), sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi unsur religi, sosial, moral, politik, kebudayaan, ekonomi, pendidikan, sejarah, dan lain sebagainya.

Dalam kesempatan ini penulis akan meneliti novel yang berjudul *Nijushi No Hitomi*. Novel *Nijushi No Hitomi* merupakan novel fiksi yang

ditulis oleh Sakae Tsuboi. Sakae Tsuboi (壺井栄 Tsuboi Sakae) adalah salah satu nama berpengaruh di dunia sastra Jepang. Perempuan ini lahir di Desa Sakate, Prefektur Kagawa pada 5 Agustus 1899. Ia anak kelima dari keluarga Tokichi Iwai, sang pembuat kecap asin. Pada usia muda Sakae sudah masuk dunia kerja menyusul kesulitan ekonomi yang dialami keluarganya. Setelah lulus sekolah dasar, dia bekerja sebagai juru tulis di kantor pos dan kantor desa di pulau itu selama kurang lebih sepuluh tahun.

Pada tahun 1925 dia pindah ke Tokyo dan menikah dengan Shigeji Tsuboi, seorang penyair. Lalu dia berkenalan dengan beberapa novelis perempuan, dan dengan dorongan merekalah akhirnya dia mulai menulis karya fiksi. Sejak masa perang dia telah menghasilkan sejumlah novel. Tidak disebutkan kapan sakae mulai menulis. Namun, debut pertamanya dimulai dari peluncuran novel perdananya, *Daikon no ha* pada tahun 1938. Dia piawai dalam menulis kisah-kisah yang tokoh utamanya adalah anak-anak, dan dari beberapa karyanya ini dia telah memenangkan berbagai penghargaan sastra. Diantaranya penghargaan Menteri Pendidikan untuk Karya seni.

Tahun 1967 Sakae Tsuboi diangkat menjadi warga kehormatan Uchinomi, Kagawa, sebelum meninggal dunia di usia yang belum genap 68 tahun (meninggal pada 23 Juni 1967). Untuk menghormati karyanya, pada tahun 1979, Prefektur Kagawa mendirikan The Tsuboi Sakae Prize untuk anak-anak di Kagawa.

*Nijushi no Hitomi*, atau *Twenty-Four Eyes*, diterbitkan pada tahun 1952 dan seketika menjadi *best-seller*. Tak lama kemudian, novel ini diangkat ke layar lebar oleh sutradara Keisuke Kinoshita, dan mendapat sambutan yang luar biasa dari berbagai kalangan. *Nijushi no Hitomi* adalah novel anti perang. Namun dalam novel ini nyaris tidak disinggung hal-hal tentang perang. Sakae tsuboi hanya sekedar menunjukkannya melalui perkembangan kedua beias anak yang polos ini, tentang kekejaman serta ketidakmanusiawian perang

modern. Novel ini hanya didasari dengan kebencian akan perang serta kecintaan pada umat manusia, namun justru karena itulah yang menjadikan novel ini sebagai karya yang menyentuh.

Novel *Nijushi no Hitomi* bercerita tentang Hisako Oishi, seorang guru muda yang bertubuh kecil dan enerjik yang mendapat tugas untuk mengajar di sebuah desa nelayan terpencil yang miskin yang biasa disebut desa Misaki. Oishi memiliki 12 orang murid yaitu, 7 orang murid perempuan dan 5 orang murid laki-laki yang masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda. Di desa kecil itu Oishi belajar banyak dari murid-muridnya dalam memahami kehidupan sederhana, kasih sayang dan juga perjuangan anak-anak sekecil mereka yang menyesuaikan diri di tengah-tengah perubahan zaman.

Meskipun banyak masalah yang dihadapinya ketika mengajar di desa tersebut, Mulai dari ketidaksukaan warga desa Misaki pada Oishi sensei, kecelakaan, dan sebagainya. Namun, nalurinya sebagai seorang guru muncul ketika melihat keduabelas muridnya yang tetap pergi ke sekolah meskipun banyak hal-hal rumit yang terjadi di sekitar mereka.

Penulis tertarik untuk menganalisis novel *Nijushi no Hitomi* karena novel ini mengisahkan tentang bagaimana keduabelas anak-anak tetap bersekolah di tengah perang yang sedang berkejolak, dan mereka hampir tidak terganggu dengan apa yang ada di sekitar mereka. Penulis juga tertarik pada salah satu tokoh dalam novel ini untuk penulis analisis lebih lanjut yaitu Hisako Oishi. Karena ia selalu berusaha menjadi bagian dari murid-muridnya yang ditunjukkan dengan memahami kesulitan muridnya dalam masalah belajar maupun diluar masalah belajar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Warga desa Misaki tidak menyukai Hisako Oishi
2. Usaha Hisako Oishi mengajar murid-muridnya di tengah-tengah kesulitan di sekitar mereka
3. Pemenuhan kebutuhan bertingkat pada tokoh Hisako Oishi

Maka berdasarkan hal tersebut, penulis berasumsi bahwa tema dari novel ini adalah perjuangan seorang guru dan keduabelas muridnya dalam melalui masa yang sulit untuk mencapai masa depan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada analisis kepribadian tokoh Hisako Oishi dalam novel *Nijuushi no Hitomi* melalui teori kebutuhan bertingkat.

## 1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami tokoh penokohan, latar dan alur dalam novel *Nijuushi no Hitomi*
2. Untuk memahami tokoh Hisako Oishi ditelaah melalui teori kebutuhan bertingkat
3. Untuk memahami amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam novel *Nijuushi no Hitomi*

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pokok-pokok permasalahan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini untuk:

- Untuk memahami tokoh penokohan, alur dan latar pada novel *Nijuushi no Hitomi*.
- Mengetahui kondisi psikologis tokoh utama melalui teori kebutuhan bertingkat dalam novel *Nijuushi no Hitomi*.

## 1.6 Landasan Teori

Untuk menganalisis novel *Nijuushi no Hitomi* ini penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur intrinsik melalui teori sastra yaitu tokoh, penokohan, latar dan alur. Serta melalui unsur ekstrinsik melalui teori psikologi humanistik, yaitu teori kebutuhan bertingkat.

### 1.6.1 Unsur Intrinsik

#### a. Tokoh dan Penokohan

Istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi memiliki pengertian yang hampir sama, meskipun tidak persis sama. Istilah tokoh menunjuk kepada orangnya atau pelaku cerita, watak, perwatakan, dan karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh atau kualitas pribadi seorang tokoh. Menurut Jones dalam Nurgiyantoro, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2005:165).

Tokoh cerita (*character*), menurut abrams dalam Nurgiyantoro, adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu



seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2005:165).

Dengan demikian istilah penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh dan perwatakan sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

b. Latar

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro, latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoal pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2005:216).

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah benar-benar ada dan terjadi. Dengan demikian pembaca mudah untuk berimajinasi.

c. Alur

Alur merupakan unsur fiksi yang penting, karena kejelasan alur, kejelasan tentang kaitan antarperistiwa yang dikisahkan secara linear, akan mempermudah pemahaman terhadap cerita yang ditampilkan (Nurgiyantoro, 2005:110). Alur dapat disebut juga plot. Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin peristiwa yang dihadirkan oleh para pelaku di suatu cerita.

### 1.6.2 Unsur Ekstrinsik melalui Teori Psikologi Humanistik

Teori kebutuhan bertingkat merupakan bagian dari ilmu psikologi, dan psikologi termasuk dari salah satu bagian unsur ekstrinsik.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2005:23).

Melalui teori psikologi humanistik, penulis akan menggunakan teori kebutuhan bertingkat sebagai unsur ekstrinsik. Menurut Maslow tingkah laku manusia yang bisa diterangkan dengan memperhatikan kecenderungan individu untuk mencapai tujuan-tujuan yang membuat kehidupan individu tersebut lebih bahagia dan memuaskan. Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan-kebutuhan lainnya yang menuntut pemenuhan, dan begitu seterusnya (E.Koeswara, 1991:118).

Kebutuhan yang ada pada manusia adalah bawaan, tersusun menurut tingkatan atau bertingkat. Oleh Maslow tingkatan tersebut dirinci kedalam lima tingkatan, yaitu kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Dalam pandangan Maslow, susunan kebutuhan-kebutuhan dasar yang bertingkat itu adalah yang mendasari motivasi manusia (E.Koeswara, 1991:118)

### 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kualitatif dengan kepustakaan. Penelitian deskriptif yaitu penulis mencari data-data yang menunjang penulisan melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian

misalnya perilaku, motivasi, dan tindakan dalam bentuk kata-kata pada konteks yang alamiah.

### 1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian novel *Nijuushi no Hitomi* ini terpusat pada analisis tokoh yang di harapkan dapat menambah khasanah penelitian sastra dan dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

Di samping itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan juga pembaca khususnya mahasiswa program studi sastra Jepang mengenai kehidupan masyarakat Jepang pada umumnya.

### 1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

- BAB I Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.
- BAB II Berisikan pengertian dan analisis tokoh, penokohan, alur, dan latar melalui pendekatan intrinsik.
- BAB II Berisikan tentang pengertian psikologi sastra, psikologi kepribadian Humanistik dan analisis teori kebutuhan bertingkat Abraham H. Maslow pada tokoh Hisako Oishi dalam novel *Nijuushi no Hitomi*.
- BAB IV Kesimpulan